

Sentimen Risk-Off Kembali Dominasi Pasar Saham Global



Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah setelah kebuntuan kesepakatan AS dan Iran terkait pembukaan kembali Selat Hormuz mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kekhawatiran inflasi. Indeks S&P 500 turun 0,77% dan Nasdaq 100 terkoreksi 1,08%. Kenaikan harga minyak mendorong *yield* US Treasury tenor 10 tahun naik 8 bps ke 5,24%, seiring ekspektasi bahwa The Fed mungkin perlu mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk mengendalikan inflasi. Meskipun sempat muncul laporan bahwa Presiden AS Donald Trump bersedia memberikan keringanan sanksi kepada Iran sebagai imbalan atas kemajuan dalam isu nuklir, sentimen pasar kembali tertekan setelah Trump menolak proposal terbaru Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Selain itu, pejabat Iran dilaporkan pesimis bahwa kesepakatan dapat tercapai sebelum pemilu paruh waktu AS pada bulan November mendatang. Di Asia, pasar saham turut melemah dipimpin sektor teknologi, seiring kenaikan harga minyak dan imbal hasil obligasi global. MSCI Asia Pacific turun 0,97%, Kospi Korea Selatan terkoreksi 2,70%, Nikkei Jepang ditutup turun 0,73% dan CSI 300 China melemah 2,22%, sementara Hang Seng Hong Kong menguat 0,54%. Di sisi lain, AS dan China menyepakati rencana pengurangan tarif atas sekitar USD 30 miliar impor dari masing-masing negara, yang diharapkan memberi dukungan bagi beberapa sektor. Namun, kenaikan harga minyak akibat belum adanya kemajuan terkait pembukaan Selat Hormuz tetap menjadi faktor utama yang membebani sentimen pasar.

Domestik

Pasar finansial Indonesia kembali tertekan akibat harga minyak yang tinggi, penguatan dolar AS, dan kenaikan *yield* global. IHSG turun 1,51% ke level 6.147,86, dibebani oleh pelemahan saham GOTO (-14,00%), AMMN (-4,03%), BRMS (-6,06%), BMRI (-1,47%), dan MORA (-5,01%), sementara indeks LQ45 dan IDX80 masing-masing melemah 1,50% dan 1,79%. Investor asing juga mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,13 triliun. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 0,42% ke Rp17.978 per dolar AS, level terlemah dalam tujuh minggu terakhir. Pasar obligasi domestik turut tertekan, dengan *yield* SBN tenor 5 tahun naik 8 bps menjadi 7,06% dan *yield* SBN tenor 10 tahun meningkat 4 bps menjadi 7,14%. Di sisi domestik, BEI resmi menurunkan batas harga minimum saham dari Rp50 menjadi Rp1 serta menyesuaikan batas *auto rejection*, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pembentukan harga dan aktivitas perdagangan. Bagi sejumlah saham yang sebelumnya tertahan di harga Rp50, seperti GOTO, berpotensi mengalami penyesuaian harga seiring berlangsungnya proses *price discovery* menuju level keseimbangan baru.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.147,86	-1,51	-5,68	-28,90	-24,09
LQ45 Index	611,81	-1,50	-4,68	-27,73	-23,77
IDX80 Index	91,25	-1,79	-5,57	-31,16	-25,93
Jakarta Islamic Index	365,75	-1,81	-6,98	-36,77	-33,57
IDX ESG Leaders Index	104,44	-2,42	-7,26	-30,82	-28,50
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	428,89	-0,04	-0,04	-0,43	2,46
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.642,50	-1,23	-3,75	14,03	11,35
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.557,16	-1,62	-1,00	28,19	35,55
Oil (USD/bbl)	105,28	0,92	17,88	73,02	50,12
Gold (USD/OZ)	4.442,40	-0,95	8,67	2,55	24,40
DXY Index	101,20	0,22	1,50	2,92	3,10
USD/IDR	17.978,00	-0,42	-1,61	-7,20	-7,41

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,06	8	22	149	149
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,14	4	14	105	72
USD 5Y Govt Bond Yield	5,19	-3	5	121	136
USD 10Y Govt Bond Yield	5,73	-3	-2	132	121
10Y UST Yield	5,24	8	52	107	106

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
30-Sep	AS - Core PCE Price Index YoY (Aug)	3,3%	3,3%
02-Oct	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Sep)	90k	162k
30-Sep	CN - RatingDog China PMI Services (Sep)	51,3	49,8
30-Sep	CN - RatingDog China PMI Mfg (Sep)	51,7	51,5
01-Oct	ID - CPI YoY (Sep)	3,30%	3,19%
01-Oct	ID - Trade Balance (Aug)	USD 700 mn	USD 130 mn

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.224,73	-1,04	-4,04	-18,17	-17,51
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.010,74	-1,17	-3,35	-23,31	-17,99
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	646,28	-2,17	-6,35	-29,37	-28,24
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,84	0,12	0,90	12,07	9,23
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,17	-0,12	2,56	34,02	50,42

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.571,37	-0,10	-0,23	-2,53	-0,63
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.584,49	-0,03	0,28	-1,09	0,09
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.853,91	-0,11	-0,33	-1,85	0,30
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.578,26	0,03	-0,22	-1,34	1,22
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	-0,07	-1,23	-0,61	-0,15

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.038,79	-0,08	-0,23	-0,84	2,59
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,99	0,10	-0,61	3,29	3,76

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.787,28	0,04	0,37	2,52	3,30
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.233,61	0,04	0,37	2,54	3,21

*Data per penutupan 25 September 2026
Sumber: Bloomberg